

**LAPORAN
EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN D-III
DI BEBERAPA UPBJJ-UT**



UNIVERSITAS TERBUKA

DISUSUN OLEH :
Drh. Dem Vi Sara, M.Ed.
Ir. Endang Indrawati, MA.
Dra. Subekti Nurmawati

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
2000**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Praktikum Program Studi
Penyuluhan Pertanian D-III di beberapa
UPBJJ-UT
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drh.Dem Vi Sara,M.Ed
- b. NIP/Pangkat/Golongan : 131691406/Penata/III c
- c. Fakultas/ Jurusan : FMIPA/Biologi
3. Jumlah Anggota Tim Peneliti : 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian : Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung,
Bandung, Bengkulu, dan Kendari
5. Lama Penelitian : 7 (tujuh) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp.5.581.000,- (Lima juta lima ratus delapan
puluh satu riibu rupiah)

Menyetujui
Dekan FMIPA

Dr. Djati Kerami
NIP. 130422587

Jakarta, Maret 2000
Ketua Peneliti,

Drh.Dem Vi Sara, M.Ed
NIP.131691406

Ka.PUSLITGA

Daryono, SH, MA
NIP.131866185

Mengetahui

Ka.LEMLIT

Dr. WBP. Simanjuntak
NIP.130212017

LEMBAR IDENTITAS PENELITIAN

1. Ketua Peneliti

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Drh. Dem Vi Sara, M.Ed. |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. NIP/Pangkat/Golongan | : 131 691 406/Penata/III-c |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor Muda |
| e. Fakultas/Jurusan | : FMIPA/Jurusan Biologi |
| f. Alokasi Waktu | : 4 (empat) jam/minggu |

2. Anggota Peneliti 1

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Ir. Endang Indrawati, MA. |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. NIP/Pangkat/Golongan | : 131 866 180/Penata/III-c |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor Muda |
| e. Fakultas/Jurusan | : FMIPA/Jurusan Biologi |
| f. Alokasi Waktu | : 4 (empat) jam/minggu |

3. Anggota Peneliti 2

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| a. Nama Lengkap & Gelar | : Dra. Subekti Nurmawati |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. NIP/Pangkat/Golongan | : 131 691 406/Penata Tk I/III-b |
| d. Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| e. Fakultas/Jurusan | : FMIPA/Jurusan Biologi |
| f. Alokasi Waktu | : 4 (empat) jam/minggu |

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN D-III DI BEBERAPA UPBJJ-UT

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan praktikum program studi penyuluhan pertanian D-III UT di 7 UPBJJ-UT (Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, Kendari) dalam rangka memperlancar penyelenggaraan praktikum.

Sampel penelitian meliputi *kelompok mahasiswa* (yang melaksanakan praktikum pada saat program telah berjalan 7 semester, 5 semester, dan 3 semester), *kelompok instruktur* (untuk praktikum di kelas, di lapangan dan di laboratorium), *kelompok pengelola atau kelompok penanggung jawab penyelenggaraan praktikum*. Sedangkan komponen yang dievaluasi dalam kelompok-kelompok tersebut adalah *tujuan program, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan proses atau strategi pelaksanaan*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang digunakan juga panduan untuk wawancara. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan program* adalah pendapat bahwa beberapa matakuliah tidak perlu diadakan praktikum, praktikum dapat membantu pemahaman teori, praktikum terlalu berat, unit praktikum tidak seluruhnya dilaksanakan, beban matakuliah berpraktikum terlalu besar, dan keaktifan pengelola. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana praktikum* adalah terbatasnya bahan-bahan dan alat-alat praktikum, tidak mudahnya memahami panduan praktikum, kurangnya biaya praktikum, tidak lancarnya penyediaan bahan/alat praktikum, dan kurang memadainya honor instruktur. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan praktikum* adalah kurang lancarnya penyusunan jadwal praktikum, dan bantuan praktikum. *Faktor-faktor yang mempengaruhi proses atau strategi pelaksanaan praktikum* adalah komitmen pelaporan praktikum, terbatasnya penguasaan materi praktikum, keaktifan instruktur. Sehingga dari kesimpulan penelitian dapat disarankan bahwa perlu diadakan peninjauan ulang terhadap matakuliah berpraktikum dan pelaksanaannya, serta koordinasi unsur yang terlibat.

KATA PENGANTAR

Adanya kesempatan yang diberikan oleh Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Terbuka untuk melaksanakan penelitian di bidang kelembagaan/ institusional UT, telah memacu staf edukatif Universitas terbuka untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Kesempatan ini digunakan Tim Peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “ Evaluasi Pelaksanaan Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III di Beberapa UPBJJ-UT’.

Berbagai pihak telah banyak membantu dan mendukung terlaksananya penelitian tersebut. dengan selesainya kegiatan penelitian ini, Tim Peneliti merasa perlu untuk mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. WBP.Simanjuntak, selaku Kepala Lembaga Penelitian UT
2. Bapak Dr.Djati Kerami, selaku Dekan FMIPA-UT
3. Bapak Daryono, SH,MA, selaku Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan UT
4. Bapak Dr.Ibrahim Musa, yang telah memberi kepercayaan dan dorongan untuk melaksanakan penelitian awal.
5. Para mahasiswa, Instruktur, Pengelola dan Penganggung Jawab praktikum Program Studi Penyuluhan Peranian D-III FMIPA-UT yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan laporan penelitian ini.

Tim peneliti yakin bahwa hasil penelitian ini masih memerlukan banyak penyempurnaan di sana- sini. Sehingga masukan untuk penyempurnaan penelitian ini maupun kelanjutan dari penelitian ini, sangat kami hargai.

Jakarta, Maret 2000

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	
HASIL PENELITIAN	i
LEMBAR IDENTITAS PENELITI	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Evaluasi Program Pendidikan	6
1. Definisi Evaluasi	6
2. Kegunaan Evaluasi	6
3. Jenis-jenis Evaluasi	7
4. Langkah-langkah Pembuatan Evaluasi	7
5. Aspek-aspek dalam Suatu Evaluasi Program	8
B. Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III	9
BAB III METODOLOGI	12
A. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. UPBJJ-UT	12
2. Responden	12

3. Komponen-komponen yang di Evaluasi	13
B. Teknik Pengumpulan Data	14
1. Komponen-komponen dalam Kuesioner	14
2. Populasi dan Sampel	15
3. Instrumen	16
4. Penyebaran Kuesioner	17
5. Wawancara	17
C. Analisis Data	17
D. Jadwal Kegiatan Penelitian	17
BAB IV TEMUAN-TEMUAN	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelompok-kelompok data yang terkumpul dari responden	18
Tabel 2. Jadwal kegiatan penelitian	19
Tabel 3. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan UPBJJ	20
Tabel 4. Sebaran jumlah subsidi dan swadana berdasarkan UPBJJ	21
Tabel 5. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan bidang keahlian	21
Tabel 6. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan bidang Keahlian	21
Tabel 7. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan jenis kelamin	22
Tabel 8. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan Kelompok umur	22
Tabel 9. Sebaran jenis kelamin mahasiswa berdasarkan kelompok umur	23
Tabel 10. Sebaran bidang keahlian mahasiswa berdasarkan kelompok umur	23
Tabel 11. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan jarak antara tempat tinggal mahasiswa dengan tempat tinggal praktikum	24
Tabel 12. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa selama melaksanakan praktikum	24
Tabel 13. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan paket semester yang diambil	24
Tabel 14. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan masa registrasi pertama	25
Tabel 15. Sebaran frekuensi registrasi mahasiswa berdasarkan kelompok umur	25
Tabel 16. Tujuan praktikum (mahasiswa)	26
Tabel 17. Sarana dan prasarana praktikum (mahasiswa)	27
Tabel 18. Pengelolaan praktikum (mahasiswa)	28
Tabel 19. Proses pelaksanaan praktikum (mahasiswa)	29
Tabel 20. Sebaran jumlah instruktur berdasarkan UPBJJ	30
Tabel 21. Sebaran jumlah instruktur di beberapa lokasi APP	30
Tabel 22. Tujuan praktikum (instruktur)	31
Tabel 23. Sarana dan prasarana praktikum (instruktur)	33

Tabel 24.	Pengelolaan praktikum (instruktur)	34
Tabel 25.	Proses pelaksanaan praktikum (instruktur)	35
Tabel 26.	Sebaran jumlah PJPP berdasarkan lokasi pelaksanaan praktikum	36
Tabel 27.	Tujuan praktikum (PJPP)	37
Tabel 28.	Sarana dan prasarana praktikum (PJPP)	38
Tabel 29.	Proses pelaksanaan praktikum (PJPP)	39

Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner evaluasi pelaksanaan praktikum (untuk mahasiswa)
2. Kuesioner evaluasi pelaksanaan praktikum (untuk instruktur praktikum)
3. Kuesioner evaluasi pelaksanaan praktikum (untuk pengelola praktikum)
4. Kuesioner evaluasi pelaksanaan praktikum (untuk penanggung jawab penyelenggaraan praktikum)

Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan lagi bahwa dalam perjalanannya, kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Universitas Terbuka (UT) semakin meningkat. Indikasi ke arah ini terlihat dengan terus mengalirnya tawaran kerjasama dari beberapa lembaga pemerintah maupun swasta. Kerjasama tersebut umumnya dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik melalui program-program akademik maupun program profesional yang ditawarkan UT.

Berkaitan dengan penyelenggaraan kerjasama antara UT dengan beberapa instansi lain, mulai tahun 1993, UT membuka program studi Penyuluhan Pertanian D-III. Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan Departemen Pertanian (DEPTAN) yang dikenal dengan nama Program Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan (PTPL). Program studi Penyuluhan Pertanian merupakan program pendidikan tinggi profesional di bidang penyuluhan pertanian yang menggunakan sistem belajar jarak jauh. Adapun penyelenggaraannya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan para penyuluh pertanian di lingkup DEPTAN.

Sasaran didik program studi penyuluhan pertanian adalah para penyuluh pertanian yang tersebar di seluruh Indonesia. Karena pendekatan pendidikan yang digunakan dilakukan dengan sistem jarak jauh, mereka diharapkan dapat mengikuti program ini tanpa meninggalkan tugas pokoknya sehari-hari. Proses belajar mengajar program studi ini mengandalkan pada proses belajar mandiri yang didukung dengan pertemuan tatap muka baik pada saat pelaksanaan praktikum maupun tutorial. Dalam hal pelaksanaan praktikum, UT bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Pertanian DEPTAN, misalnya Akademi Penyuluhan Pertanian (APP), Akademi Perikanan (AP), Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP), Balai-Balai yang

dimiliki DEPTAN, dan instansi/lembaga lain seperti Kanwil DEPTAN, Dinas-dinas terkait, PTN Pembina UT, dan lain-lain.

Berdasarkan kesepakatan kerjasama, UT bertanggungjawab dalam hal registrasi, penyediaan bahan ajar (modul), dan penyelenggaraan ujian. Sedangkan proses belajar mengajarnya khususnya pelaksanaan praktikum menjadi tanggungjawab Badan Diklat Pertanian DEPTAN. Pelaksanaan Praktikum merupakan keunikan dari program studi penyuluhan pertanian ini. Oleh karena itu, untuk kelancaran penyelenggaraan program ini secara keseluruhan sangat diperlukan adanya koordinasi yang baik antara UT dengan DEPTAN.

Selanjutnya, berkat adanya perhatian pemerintah terhadap program Penyuluhan Pertanian D-III, dalam hal ini BAPPENAS melalui Proyek Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana Badan Diklat DEPTAN, maka mulai tahun 1995 sejumlah mahasiswa program Penyuluhan Pertanian D-III telah mendapat subsidi/beasiswa pendidikan. Pada periode 1995/1996 mahasiswa yang mendapat subsidi berjumlah 218 orang. Mereka tersebar di 7 UPBJJ-UT yaitu Semarang, Purwokerto, Bandung, Lampung, Palembang, Bengkulu dan Ujung Pandang. Kemudian pada tahun 1996/1997 jumlah mahasiswa yang mendapat subsidi pendidikan meningkat menjadi 367 orang. Dan sebaran mahasiswanya pun meluas meliputi 15 UPBJJ-UT yaitu : Padang, Bengkulu, Jambi, Palembang, Lampung, Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Pontianak, Ujung Pandang, Kendari dan Jayapura.

Berdasarkan data registrasi UT (1997), peserta program studi penyuluhan pertanian tidak hanya terdiri dari mahasiswa penerima subsidi pendidikan melainkan juga terdapat mahasiswa swadana sejumlah lebih kurang dua kali lipat jumlah mahasiswa subsidi. Namun demikian, setelah berjalan 7 semester, praktikum program studi ini belum seluruhnya dapat dilaksanakan dengan lancar di semua UPBJJ-UT terkait. Yang dianggap lancar sampai dengan 7 semester berjalan dan mewakili pelaksanaan praktikum dengan situasi dan kondisi yang berbeda adalah di 7 UPBJJ-UT (Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, dan Kendari).

B. Permasalahan

Dalam penyelenggaraan program studi penyuluhan pertanian D-III terdapat tiga bidang keahlian yang ditawarkan, yaitu bidang keahlian *pertanian*, *peternakan* dan *perikanan*. Masing-masing bidang keahlian tersebut mempunyai struktur matakuliah tersendiri yang disusun atas paket-paket. Jabaran struktur matakuliah untuk tiap bidang keahlian seperti yang terdapat dalam buku "Suplemen Katalog Program Studi Penyuluhan Pertanian" Universitas Terbuka (1992), dan dalam "Katalog Universitas Terbuka" (1995) terlihat bahwa sebagian besar matakuliahnya ($\pm 80\%$) memerlukan adanya praktikum yang dimulai dari semester 1. Bagi UT, khususnya FMIPA, pelaksanaan kegiatan praktikum mahasiswa program studi D-III Penyuluhan Pertanian yang melibatkan unsur UT dengan Departemen Pertanian (UPT-UPT Badan Diklat Pertanian DEPTAN) merupakan hal yang masih baru. Apalagi jenis praktikum yang dilakukan dapat berbeda pelaksanaannya yaitu praktikum di kelas, di lapangan dan di laboratorium. Selain itu pada tahun-tahun mendatang animo masyarakat untuk menjadi mahasiswa program studi Penyuluhan Pertanian D-III diperkirakan akan jauh meningkat, baik terhadap jumlah mahasiswa maupun penyebarannya di seluruh UPBJJ-UT. Hal ini menuntut atau memacu UT untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan mutu dan kelancaran pelaksanaan praktikum.

Selanjutnya dalam rangka peningkatan mutu dan kelancaran pelaksanaan praktikum yang akan datang (untuk lebih banyak UPBJJ-UT) diperlukan informasi-informasi atau masukan-masukan dari pelaksanaan praktikum yang telah berlangsung. Pelaksanaan praktikum yang dimaksud adalah pelaksanaan praktikum di 7 UPBJJ-UT seperti yang telah disebut di atas yaitu di Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, dan Kendari. Untuk mendapatkan masukan-masukan atau informasi-informasi tersebut perlu adanya kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan praktikum. Sejauh ini, sejak dibukanya program studi Penyuluhan Pertanian D-III, kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan praktikum belum pernah dilaksanakan.

Evaluasi terhadap suatu program pendidikan adalah sangat penting, karena evaluasi merupakan kegiatan atau proses dalam membuat keputusan

tentang manfaat, kebaikan dan kualitas suatu program pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan bagi pengambilan keputusan tentang pengelolaan program selanjutnya (*Borg dan Gall, 1989*). Informasi-informasi yang dihasilkan dari kegiatan evaluasi antara lain meliputi persentase pencapaian tujuan suatu program pendidikan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi, dan pengelolaan dari suatu program.

Dituntut untuk mengelola lebih banyak mahasiswa program studi Penyuluhan Pertanian D-III, maka informasi atau input dari hasil evaluasi pelaksanaan praktikum yang telah berlangsung akan sangat diperlukan dan bermanfaat. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III di beberapa UPBJJ-UT.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III di 7 UPBJJ-UT (Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, dan Kendari). Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendapatkan informasi tentang pencapaian tujuan dari praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III yang telah dilaksanakan di 7 UPBJJ-UT.
2. Mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III.
3. Mendapatkan informasi tentang proses atau strategi pelaksanaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III.
4. Mendapatkan informasi tentang pengelolaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III.
5. Mendapatkan informasi tentang hal-hal yang positif dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi kepada UT atau Pelaksana Program tentang keadaan Penyelenggaraan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III sampai saat berlangsungnya penelitian.
2. Merumuskan rekomendasi kepada UT atau Pelaksana Program untuk melakukan tindakan-tindakan preventif dan korektif sedini mungkin terhadap masalah-masalah yang dihadapi di tiap-tiap lokasi praktikum.
3. Membantu UT atau Pelaksana Program dalam melaksanakan evaluasi akhir program untuk penyempurnaan pelaksanaan program selanjutnya.

Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Evaluasi Program Pendidikan

1. Definisi Evaluasi

Tidak ada keseragaman pendapat tentang definisi evaluasi. Ada yang menyamakannya dengan pengukuran (*measurement*). Ada yang mendefinisikan sebagai penilaian apakah tujuan tertentu dapat tercapai. Ada yang menganggap evaluasi tidak lebih dari penilaian para ahli (*professional judgements*). Ada juga yang menganggap sebagai penelitian ilmiah dan ada pula yang dikaitkan dengan situasi politik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan definisi evaluasi yang disampaikan oleh *Borg dan Gall* (1989), yaitu evaluasi program pendidikan merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan penyediaan informasi untuk membantu pembuat keputusan agar bekerja lebih baik.

Secara khusus, evaluasi pendidikan adalah proses pembuatan keputusan tentang keuntungan/kegunaan, atau penelitian suatu program pendidikan tertentu. Evaluasi dalam pendidikan adalah alat penting yang digunakan dalam analisis kebijakan, manajemen program dan aksi politik.

2. Kegunaan Evaluasi

Menurut *Brophy, Grotelueschen dan Gooler* (dalam *Worthern & Sanders*, 1987) ada tiga alasan diadakannya evaluasi yaitu :

- a. Perencanaan prosedur, program, dan atau produk.
- b. Perbaikan prosedur, program dan atau produk yang sudah ada.
- c. Membuat penilaian/justifikasi prosedur, program, dan atau produk yang sedang direncanakan atau yang sudah ada.

3. Jenis-jenis Evaluasi

Dilihat dari tujuan diadakannya evaluasi, dikenal dua jenis evaluasi yaitu **formatif** dan **sumatif** (*Scriven*, dalam *Worthern & Sanders*, 1987). **Evaluasi formatif** dikerjakan pada saat berlangsungnya suatu program tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan kepada pembuat keputusan untuk memperbaiki program yang sedang berjalan. Sebagai contoh dalam pembuatan revisi kurikulum pendidikan, evaluasi formatif dapat memberikan informasi tentang penilaian kurikulum oleh para ahli (konsorsium) dengan melakukan percobaan pendahuluan (*pilot test*) pada beberapa murid dan percobaan di lapangan yang melibatkan lebih banyak murid.

Evaluasi sumatif dikerjakan pada akhir program, untuk memberikan masukan kepada konsumen tentang penilaian kelebihan dan kekurangan program tertentu. Sebagai contoh setelah paket kurikulum selesai disusun, evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai efektivitas kurikulum tersebut. Temuan ini kemudian dilaporkan kepada konsumen (murid, guru, pemberi dana, instansi dan lain-lain). Keputusan yang diambil dapat mengarah kepada kelanjutan program, apakah akan berhenti, diteruskan, disebarluaskan atau diadaptasi dan sebagainya.

Menurut *Baker* (dalam *Worthern & Sanders*, 1987) ada dua hal penting yang mempengaruhi apakah suatu evaluasi formatif dapat berguna atau tidak. Hal tersebut adalah adanya kontrol dan waktu yang tepat. Bila suatu keputusan dianjurkan untuk segera diimplementasikan, maka evaluasi formatif harus mengumpulkan data pada variabel-variabel yang penting saja yang bisa dikendalikan dengan segera dan jangan sampai terlambat diberikan kepada pimpinan/pembuat keputusan.

4. Langkah-langkah Pembuatan Evaluasi

Langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan suatu evaluasi biasanya hampir sama dengan penyusunan suatu penelitian. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan (jika perlu ditambahkan) dalam

penentuan langkah, yaitu tergantung pada model evaluasi yang akan digunakan. Langkah-langkah tersebut meliputi :

- a. Membuat klarifikasi tujuan evaluasi yang jelas.
- b. Mengidentifikasi orang-orang yang akan terlibat dalam evaluasi ataupun orang-orang yang nantinya berkepentingan dengan hasil evaluasi, dalam istilah penelitian disebut *Stakeholders*.
- c. Menentukan hal-hal yang akan dievaluasi. Kategori yang umumnya dipakai untuk mendesain suatu evaluasi adalah: tujuan program (*goals*), sumberdaya (*resources*), prosedur dan manajemen program.
- d. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan evaluasi
- e. Merancang desain evaluasi dan membuat jadwal.
- f. Mengumpulkan data dan menganalisis data evaluasi.
- g. Membuat laporan hasil evaluasi.

5. Aspek-aspek Dalam Suatu Evaluasi Program

Aspek atau komponen yang dimasukkan dalam suatu evaluasi adalah tujuan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi, dan pengelolaan program (*Borg dan Gall, 1989*).

Tujuan suatu program meliputi sasaran, pengaruh atau titik akhir yang akan dicapai oleh pengembang suatu program. Beberapa program umumnya telah memiliki tujuan yang diidentifikasi secara khusus. Sehingga, dalam pelaksanaan evaluasi, peneliti atau evaluator harus mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh para penyusun program, selanjutnya menentukan bagaimana menilai program tersebut apakah dalam pelaksanaannya dapat mencapai semua tujuannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat-alat yang digunakan oleh pengembang program untuk mencapai tujuan-tujuan program. Sarana dan prasarana meliputi pegawai atau manusia yang terlibat, peralatan dan pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan program sesuai dengan prosedur atau strategi yang telah ditentukan.

Prosedur merupakan teknik-teknik, strategi-strategi dan proses-proses yang digunakan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana dalam

mencapai tujuan program. Sehingga dalam suatu evaluasi perlu dilihat apakah strategi yang diterapkan untuk suatu program sudah tepat, apakah perlu perbaikan, apakah kelebihan-kelebihan strategi tersebut, dan sebagainya. Disamping itu, alokasi waktu juga merupakan bagian dari evaluasi prosedur suatu program.

Pengelolaan pada beberapa program, sangat diperlukan. Suatu sistem pengelolaan diperlukan untuk memonitor agar sarana, prasarana dan prosedur digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan-tujuan program. Misalnya, apakah sistem pengelolaannya menegaskan penggunaan yang efektif dari sarana dan prasarana suatu program, apakah pengelolaan prosedur-prosedur yang digunakan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengembang program dan sebagainya.

B. Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap pelaksanaan Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III. Menurut buku Petunjuk Pelaksanaan Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III (1995), praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar-mengajar mahasiswa melalui praktek di laboratorium, di lahan-lahan percobaan, atau didalam kelas dalam bentuk diskusi pemecahan masalah.

Adapun maksud penyelenggaraan praktikum, menurut buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III (1995), adalah untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi matakuliah melalui aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi teori di laboratorium, di lapangan dan di dalam kelas.

Hampir semua matakuliah dalam Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III ini memerlukan praktikum. Tiap mahasiswa wajib mengikuti praktikum sebelum dapat dinyatakan lulus dalam matakuliah yang bersangkutan. Nilai praktikum memberi kontribusi langsung pada nilai akhir matakuliah. Kontribusi nilai praktikum adalah 20 % , dan nilai TM adalah 10%. Bila mahasiswa tidak mengumpulkan TM, maka kontribusi nilai praktikumnya adalah sebesar 30 %.

Untuk matakuliah yang memerlukan praktikum, kegiatan praktikum sekaligus dimanfaatkan untuk kegiatan tutorial. Dengan demikian, instruktur praktikum sekaligus juga berperan sebagai tutor. Instruktur untuk masing-masing matakuliah dalam hal ini bertanggungjawab terhadap pembimbingan praktikum untuk minimal 9 orang mahasiswa.

Akan tetapi dari risalah-risalah rapat koordinasi UT dan DEPTAN (1994-1995) dari dari surat-surat atau informasi-informasi yang diterima pengelola program terungkap bahwa penyelenggaraan praktikum program studi ini masih menghadapi berbagai kendala. Sehingga sampai dengan tahun 1997, baru beberapa UPBJJ-UT yang dapat menyelenggarakan kegiatan praktikum dengan cukup lancar. Sedangkan dalam pelaksanaannya, beberapa UPBJJ-UT ada yang bergabung seperti yang dilakukan oleh UPBJJ-UT Semarang, Surakarta dan Purwokerto yang menyelenggarakan praktikum di Semarang. Kemudian UPBJJ-UT Lampung dan Bogor yang menyelenggarakan praktikumnya lebih banyak di Bogor.

Selain itu, dalam buku Pedoman Penyelenggaraan program studi Penyuluhan Pertanian D-III (1995), disebutkan bahwa dalam rangka memperlancar penyelenggaraan program studi Penyuluhan Pertanian D-III, telah dibentuk Tim Pelaksana yang disebut Koordinator Pusat (KORPUS) dan di tingkat daerah yang disebut Koordinator Daerah (KORDA). Unsur KORPUS terdiri dari unsur-unsur yang berasal dari UT Pusat dan Badan Diklat Pertanian DEPTAN. Sedangkan unsur KORDA terdiri dari unsur-unsur yang berasal dari Kanwil DEPTAN Propinsi sebagai Koordinator, dan UPBJJ-UT serta APP DEPTAN sebagai Sekretaris Pelaksana. Baik di tingkat pusat maupun daerah, tanggung jawab teknik akademik, dalam hal ini, registrasi, penyediaan bahan ajar dan penyelenggaraan ujian, menjadi tanggung jawab UT Pusat/UPBJJ-UT. Sedangkan pelaksanaan proses belajar mengajarnya terutama praktikum menjadi tanggung jawab Badan Diklat Pertanian DEPTAN dan UPT-nya di daerah. APP/AP-DEPTAN disini merupakan koordinator pengelolaan praktikum dan penanggungjawab penyelenggaraan praktikum. Akan tetapi APP/AP-DEPTAN ini tidak terdapat di semua propinsi di Indonesia, melainkan hanya terdapat di kota Medan, Bogor, Magelang, Gowa, Yogyakarta, Sidoarjo dan Bitung. Untuk propinsi yang tidak ada APP/AP-DEPTANnya (lokasinya jauh dari APP/AP-DEPTAN), maka Kepala BLPP, SPP, atau UPT-DEPTAN

setempat (sebagai perpanjangan tangan dari APP/AP-DEPTAN) dapat menjadi penanggungjawab penyelenggaraan praktikum (PJPP). Namun pengelolaan praktikum tersebut tetap dibawah koordinasi APP/AP-DEPTAN Khusus untuk praktikum matakuliah Matematika, pelaksanaan praktikumnya disepakati dilakukan secara jarak jauh oleh FMIPA-UT. Selanjutnya, dalam penyelenggaraan praktikum ini, Rektor UT atau Dekan FMIPA-UT mengeluarkan surat keputusan pengangkatan instruktur praktikum, pengelola praktikum, dan penanggung jawab penyelenggaraan praktikum.

Menurut pengelola program studi ini (dalam diskusi 1995), mekanisme kerja seperti yang digambarkan di atas dikembangkan baik oleh pihak UT maupun DEPTAN dalam rapat-rapat koordinasi atau pertemuan-pertemuan yang intensif dengan tetap mengacu pada naskah kerjasama antara DEPTAN dan UT Nomor : DL240/230/B/XI/96 tanggal 20 Nopember 1996.

8303a/J31/KS/1996

Mekanisme kerja ini dimaksudkan agar tersusun organisasi-organisasi yang menjamin koordinasi, integrasi dan sinkronisasi unit-unit terkait, khususnya dalam penyelenggaraan praktikum. Kemudian apakah mekanisme kerja ini dapat berjalan dengan baik atau tidak, sampai saat ini belum pernah ada yang meneliti atau mengevaluasinya.

BAB III

METODOLOGI

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. UPBJJ-UT.

Penelitian ini dilakukan terhadap UPBJJ-UT yang telah melaksanakan praktikum yaitu UPBJJ-UT Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, dan Kendari.

Dasar pemilihan UPBJJ-UT tersebut, adalah UPBJJ-UT yang telah melaksanakan praktikum dengan cukup lancar sampai dengan 7 semester setelah program berjalan. Praktikum di UPBJJ-UT lain yang walaupun juga telah dapat dilaksanakan, tidak diteliti karena keterbatasan waktu dan biaya. Selain itu, pemilihan terhadap UPBJJ-UT yang disebutkan diatas dapat dianggap mewakili pelaksanaan praktikum dalam situasi dan kondisi yang berbeda yaitu dianggap mewakili Indonesia bagian *Barat, Tengah, dan Timur* serta mewakili pelaksanaan praktikum *di kelas, di lapangan* dan *di laboratorium*.

2. Responden.

Dalam pelaksanaan praktikum, individu-individu yang terlibat adalah mahasiswa, instruktur untuk masing-masing matakuliah yang terkait, pengelola praktikum, dan penanggung jawab penyelenggaraan praktikum. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan individu-individu tersebut sebagai responden untuk memperoleh informasi-informasi atau data.

Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III telah berjalan 6 tahun akan tetapi praktikum yang dievaluasi adalah praktikum yang telah terlaksana sampai program berjalan selama 7 semester. Sehingga pemilihan responden tersebut dibatasi pada individu yang terlibat praktikum pada 3

semester setelah berjalannya program, 5 semester setelah berjalannya program, dan 7 semester setelah berjalannya Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III.

Dasar pemilihan responden di ketiga semester tersebut adalah lamanya individu melaksanakan (mengalami) dan mengelola praktikum, keterbatasan waktu penelitian, dan biaya penelitian. Lama praktikum yang dialami diduga berkaitan dengan persepsi individu terhadap praktikum. Karena itu, individu yang dilibatkan sebagai responden adalah individu-individu yang masih segar (baru selesai) melaksanakan praktikum (7 semester setelah program berjalan), individu yang telah lama selesai melaksanakan praktikum (3 semester setelah program berjalan), serta individu di antara masa-masa tersebut yaitu pada 5 semester setelah berjalannya Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III.

3. Komponen-komponen yang dievaluasi

Ada 4 komponen yang akan dievaluasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tujuan program.
- b. Sarana dan prasarana.
- c. Pengelolaan.
- d. Proses atau strategi dari program tersebut.

Keempat komponen yang akan dievaluasi dalam penelitian ini didasarkan pada teori evaluasi *Borg dan Gall* (1984). Penentuan keempat komponen tersebut didasarkan atas lamanya pelaksanaan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III. Disamping itu, kegiatan evaluasi terhadap program praktikum ini belum pernah dilakukan. Sehingga, perlu sekali dilakukan penelitian terhadap keempat komponen evaluasi program praktikum tersebut, yaitu:

- a. Tujuan program praktikum.
- b. Sarana dan prasarana praktikum,
- c. Pengelolaan praktikum, dan
- d. Proses atau strategi pelaksanaan praktikum.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Selain itu, untuk menambah informasi-informasi atau data yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner digunakan juga wawancara sejauh dimungkinkan pelaksanaannya.

1. Komponen-komponen Dalam Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan komponen-komponen dalam evaluasi yaitu :

a. Tujuan program praktikum

Tujuan praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III secara umum terdapat dalam Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Praktikum Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan FMIPA-UT (1995). Sedangkan tujuan praktikum tiap-tiap matakuliah terdapat dalam suatu panduan praktikum baik untuk instruktur maupun untuk mahasiswa.

b. Sarana dan prasarana praktikum

- Ketersediaan alat dan bahan
- Tingkat pemanfaatan alat
- Persepsi tentang kegunaan alat
- Alokasi biaya

c. Pengelolaan praktikum

- 1). Pengelolaan praktikum di pusat, meliputi :
 - Penetapan instruktur dan pengelola praktikum di daerah
 - Penyediaan pedoman praktikum
 - Merekap nilai praktikum dari daerah dan meneruskan ke pusat pengolahan pengujian untuk diproses
 - Menyalurkan dana praktikum ke daerah.

- 2). Pengelolaan praktikum di daerah
 - Mengatur jadwal penyelenggaraan praktikum
 - Mengusulkan calon instruktur
 - Menyiapkan sarana dan prasarana praktikum
 - Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT setempat
 - Mempertanggungjawabkan pengelolaan dana praktikum

d. Proses praktikum

- Tahap kegiatan
- Lama kegiatan
- Penilaian

Komponen-komponen tersebut diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibedakan menjadi 3 bagian sesuai dengan individu-individu yang terlibat (responden) dalam praktikum, yaitu pertanyaan untuk mahasiswa (lihat *lampiran 1*), untuk instruktur (lihat *lampiran 2*), untuk pengelola atau penanggung jawab penyelenggaraan praktikum (lihat *lampiran 3*). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner digunakan pula sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara.

Uji coba terhadap kuesioner dilakukan di lapangan (Bandung) untuk menguji reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner. Selanjutnya, dari hasil ujicoba dilakukan review terhadap kuesioner. Kuesioner yang telah di review digunakan pada penelitian sesungguhnya.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang terlibat dalam praktikum program studi Penyuluhan Pertanian D-III yaitu mahasiswa (\pm 700 orang), instruktur (\pm 70 orang), pengelola dan penanggungjawab penyelenggaraan praktikumnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *purposive random sampling*, dengan pertimbangan diarahkan pada UPBJJ-UT yang

telah melaksanakan praktikum pada 3, 5 dan 7 semester setelah berjalannya program studi Penyuluhan Pertanian D-III.

Secara rinci sampel yang terpilih adalah mahasiswa, instruktur praktikum, pengelola praktikum dan penanggungjawab penyelenggaraan praktikum pada UPBJJ-UT Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Lampung, Bandung, Bengkulu, dan Kendari yang terlibat dengan kegiatan praktikum pada 3, 5 dan 7 semester setelah berjalannya program studi Penyuluhan Pertanian D-III. Sampel atau responden untuk wawancara dipilih secara acak, masing-masing mewakili tiap-tiap UPBJJ-UT atau lokasi praktikum.

Di tiap-tiap UPBJJ-UT dipilih masing-masing 2 orang instruktur yang mewakili instruktur yang melaksanakan praktikum dengan cara diskusi *di kelas* (praktikum 3 semester setelah program berjalan), praktikum *di lapangan* (praktikum 5 semester setelah program berjalan), dan praktikum *di laboratorium* (praktikum 7 semester setelah program berjalan). Proses yang sama dilakukan juga dalam pemilihan mahasiswa yang akan dijadikan sampel, akan tetapi jumlah yang ditargetkan adalah 3 kali jumlah instruktur.

Pemilihan pengelola dan atau orang yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan praktikum, dipilih minimal 2 sampel di tiap UPBJJ-UT nya. Sehingga total sampel yang ditargetkan terlibat dalam penelitian ini adalah 180 sampel yang terdiri dari 126 mahasiswa, 42 instruktur praktikum, 12 pengelola praktikum atau penanggungjawab penyelenggaraan praktikum.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisikan tentang:

- a. Data Pribadi
- b. Tujuan
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pengelolaan
- e. Proses

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dalam kuesioner terlampir (lampiran 1,2, 3, dan 4)

4. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah direview berdasarkan hasil uji coba dikirimkan kepada responden melalui pos. Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mahasiswa dikirimkan ke alamat-alamat mahasiswa. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk instruktur dikirim ke alamat instruktur praktikum. Demikian juga kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk pengelola dikirimkan ke alamat pengelola praktikum.

Alamat-alamat mahasiswa, instruktur, dan pengelola diperoleh dari pusat komputer UT dan sekretariat FMIPA-UT. Setelah mengisi kuesioner, responden diminta mengembalikan kuesioner kepada peneliti dengan alamat yang tertera pada kuesioner.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi lokasi atau tempat yang telah ditentukan, dengan cara merekam atau mencatat hasil wawancara. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mengacu pada pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

C. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden dan hasil wawancara dianalisis secara deskriptif, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Secara garis besar, data yang terkumpul dikelompokkan seperti yang disajikan pada Tabel 1.

D. Jadwal Kegiatan Penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan acuan seperti yang terdapat dalam jadwal pada Tabel 2.

Tabel 1. Kelompok-kelompok data yang terkumpul dari responden

Individu yang terlibat	Temuan Positif	Temuan Negatif (Kendala)	Keterangan
<p>A. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan program praktikum 2. Sarana dan Prasarana 3. Pengelolaan 4. Proses / Strategi <p>B. Instruktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan program praktikum 2. Sarana dan Prasarana 3. Pengelolaan 4. Proses / Strategi <p>C. Pengelola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan program praktikum 2. Sarana dan Prasarana 3. Pengelolaan 4. Proses / Strategi 			

Universitas Terbuka

Tabel. 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	I				II				III				IV				V				VI				VII				VIII							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
A. Persiapan																																				
Penyusunan Proposal	■	■																																		
Seminar Proposal			■																																	
Penyusunan Instrumen			■	■	■	■																														
Uji Coba Instrumen							■																													
Review Instrumen									■	■																										
B. Pelaksanaan																																				
Pengumpulan Data																																				
Pengiriman Instrumen									■	■	■	■																								
Wawancara													■	■																						
Pengolahan Data																	■	■	■	■																
Analisa																																				
C. Pelaporan																																				
Penulisan Laporan																					■	■	■	■	■	■	■	■								
Review Laporan																													■	■						
Penyerahan laporan																																	■			

Keterangan : I - VIII : Bulan
 I - 4 : Minggu

BAB IV

TEMUAN-TEMUAN

Dari 180 kuesioner yang dikirimkan peneliti kepada sampel/responden (yaitu 126 kuesioner untuk mahasiswa, 42 kuesioner untuk instruktur praktikum, 12 kuesioner (untuk pengelola praktikum atau penanggungjawab penyelenggaraan praktikum) ternyata 140 kuesioner (77.8 %) kembali kepada tim peneliti. Kuesioner yang dikembalikan tersebut berasal dari 112 mahasiswa (88.9 %), 22 instruktur praktikum (52.4 %), 6 pengelola praktikum atau penanggungjawab penyelenggaraan praktikum (50.0 %).

Bila dilihat dari sebaran jumlahnya per UPBJJ, maka jumlah mahasiswa di UPBJJ Yogyakarta (lihat **tabel 3**) adalah yang paling banyak yaitu 36 orang (32.1 %), dan seluruhnya adalah swadana atau tidak mendapat subsidi (**tabel 4**). Bidang keahlian yang paling banyak diambil mahasiswa, seperti yang dapat dilihat dalam **tabel 5 dan tabel 6**, adalah bidang keahlian pertanian yaitu sebanyak 98 orang (87.5 %) yang terdiri dari 48 mahasiswa subsidi (42.9 %) dan 50 mahasiswa swadana (44.6 %). Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin (**tabel 7**), maka terdapat 93 orang (83.1 %) mahasiswa laki-laki dan 18 orang (16.0 %) mahasiswa perempuan.

Tabel 3. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan UPBJJ

No	UPBJJ	f	%
1.	Semarang	1	0,9
2.	Purwokerto	11	9,8
3.	Yogyakarta	36	32,1
4.	Lampung	9	8,0
5.	Bandung	34	30,4
6.	Bengkulu	15	13,4
7.	Kendari	6	5,4
TOTAL		112	100,0

Tabel 4. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan UPBJJ

No.	UPBJJ	Mahasiswa Subsidi		Mahasiswa Swadana		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Semarang	1	0,9	0	0,0	1	0,9
2	Purwokerto	4	3,6	7	6,2	11	9,8
3	Yogyakarta	0	0,0	36	32,1	36	32,1
4	Lampung	9	8,0	0	0,0	9	8,0
5	Bandung	21	18,7	12	10,8	33	29,5
6	Bengkulu	14	12,5	1	0,9	15	13,4
7	Kendari	6	5,4	0	0,0	6	5,4
	TOTAL	55	49,1	56	50,0	111	99,1

Catatan : Missing 1 (satu) data

Tabel 5. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan bidang keahlian

No.	Bidang Keahlian	f	%
1.	Pertanian	99	88,4
2.	Peternakan	3	2,7
3.	Perikanan	10	8,9
	TOTAL	112	100,0

Tabel 6. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan bidang keahlian

No.	Bidang Keahlian	Mahasiswa Subsidi		Mahasiswa Swadana		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Pertanian	48	42,9	50	44,6	98	87,5
2.	Peternakan	0	0,0	3	2,7	3	2,7
3.	Perikanan	7	6,2	3	2,7	10	8,9
	TOTAL	55	49,1	56	50,0	111	99,1

Catatan : Missing 1 (satu) data.

Tabel 7. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Mahasiswa Subsidi		Mahasiswa Swadana		Total	
		F	%	f	%	f	%
1.	Laki-Laki	48	42,9	45	40,2	93	83,1
2.	Perempuan	7	6,2	11	9,8	18	16,0
	TOTAL	55	49,1	56	50,0	111	99,1

Catatan : Missing 1 (satu) data

Selanjutnya jika diperhatikan sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan kelompok umur (**tabel 8**), maka terlihat bahwa jumlah mahasiswa terbanyak ada pada kelompok umur 36-40 tahun yaitu sebanyak 34 orang (30,4 %). Akan tetapi jumlah mahasiswa penerima subsidi yang terbanyak justru ada pada kelompok umur 41-45 tahun yaitu sebanyak 21 orang (18,8 %), dan jumlah mahasiswa swadana yang terbanyak ada pada kelompok umur 36-40 tahun yaitu 20 orang (17,9 %). Data lain (**tabel 9**) menunjukkan bahwa proporsi terbanyak pada kelompok umur 36-40 tahun ini adalah lebih banyak mahasiswa laki-lakinya yaitu 31 orang dibandingkan dengan mahasiswa perempuannya yaitu 5 orang. Pada kelompok umur tersebut, minat mahasiswa paling banyak adalah pada bidang keahlian pertanian (lihat **tabel 10**) yaitu sebanyak 33 orang.

Tabel 8. Sebaran jumlah mahasiswa subsidi dan swadana berdasarkan kelompok umur

No.	Usia	Mahasiswa Subsidi		Mahasiswa Swadana		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	26 - 30	5	4,5	3	2,7	8	7,2
2.	31 - 35	12	10,7	13	11,6	25	22,3
3.	36 - 40	14	12,5	20	17,9	34	30,4
4.	41 - 45	21	18,8	8	7,1	29	25,9
5.	> 45	1	0,8	4	3,6	5	4,4
	TOTAL	53	47,3	48	42,9	101	90,2

Catatan : Missing 11 (sebelas) data

Tabel 9. Sebaran jenis kelamin mahasiswa berdasarkan kelompok umur

No.	Usia Tahun	Jenis Kelamin		Total	
		Laki-laki f	Perempuan f	f	%
1.	26 - 30	4	4	8	7,1
2.	31 - 35	25	5	30	26,8
3.	36 - 40	31	5	36	32,1
4.	41 -45	25	4	29	25,9
5.	> 45	5	-	5	4,5
TOTAL (%)		90 (80,3)	18 (16,1)	108	96,4

Catatan : Missing 4 (empat) data

Tabel 10. Sebaran bidang keahlian mahasiswa berdasarkan kelompok umur

No.	Usia	Bidang Keahlian			Total	
		Pertanian f	Peternakan f	Perikanan f	f	%
1.	26 - 30	2	2	4	8	7,1
2.	31 - 35	29	-	1	30	26,8
3.	36 - 40	33	-	3	36	32,1
4.	41 - 45	27	1	1	29	25,9
5.	> 45	5	-	-	5	4,5
TOTAL (%)		96 (85,7)	3 (2,7)	9 (8,0)	108	96,4

Catatan: Missing 4 (empat) data.

Jarak tempat tinggal mahasiswa dengan tempat praktikum (lihat **tabel 11**) bisa mencapai lebih dari 25 km dan ternyata jarak tempuh ini justru merupakan kelompok terbanyak yang dialami mahasiswa yaitu 38 orang (33.9 %). Sedangkan mahasiswa yang memiliki rumah sendiri selama melaksanakan praktikum (lihat **tabel 12**), merupakan kelompok mayoritas yaitu sebanyak 95 orang (84.8 %). Lainnya, ada yang ikut saudara, menyewa, dan lain-lain.

Paket semester yang paling banyak diambil mahasiswa pada saat penelitian adalah paket semester 2 (lihat **tabel 13**) yaitu sebanyak 56 orang (50.0 %) dengan registrasi pertamanya yang terbanyak adalah pada masa registrasi 96.1 (**tabel 14**). Sedangkan frekuensi registrasi yang dilakukan mahasiswa, paling banyak dilakukan sejumlah 2 kali registrasi, dan dilakukan terutama oleh kelompok umur 36-40 tahun (**tabel 15**).

Tabel 11. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan jarak antara tempat tinggal mahasiswa dengan tempat praktikum

No.	Jarak Rumah/Tempat Tinggal (Km)	f	%
1.	< 5	17	15,2
2.	5 - 9	23	20,6
3.	10 - 14	10	8,9
4.	15 - 19	15	13,4
5.	20 - 24	9	8,0
6.	> 25	38	33,9
TOTAL		112	100,0

Tabel 12. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa selama melaksanakan praktikum

No.	Tempat Tinggal	f	%
1.	Rumah sendiri	95	84,8
2.	Ikut saudara	6	5,4
3.	Asrama	0	0,0
4.	Menyewa	4	3,6
5.	Lain-lain	7	6,2
TOTAL		112	100,0

Tabel 13. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan paket semester yang diambil

Paket Semester	f	%
1	1	0,9
2	56	50,0
3	6	5,4
4	21	18,7
5	7	6,2
6	8	7,2
7	1	0,9
8	9	8,0
TOTAL	109	97,3

Catatan : Missing 3 (tiga) data

Tabel 14. Sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan masa registrasi pertama

No.	Registrasi Pertama	f	%
1.	93.1	9	8,0
2.	93.2	1	0,9
3.	94.1	9	8,0
4.	94.2	1	0,9
5.	95.1	28	25,0
6.	95.2	0	0,0
7.	96.1	56	50
8.	96.2	6	5,4
9.	97.1	1	0,9
TOTAL		111	99,1

Catatan : Missing 1 (satu) data.

Tabel 15. Sebaran frekuensi registrasi mahasiswa berdasarkan kelompok umur

No.	Usia	Frekuensi Registrasi									Total	
		1x	2x	3x	4x	5x	6x	7x	8x	9x	f	%
1.	26-30	-	3	-	1	3	-	-	-	-	7	6,2
2.	31-35	-	18	-	7	1	-	4	-	-	30	26,8
3.	36-40	1	21	-	8	-	-	2	2	1	36	32,1
4.	41-45	-	9	-	10	2	1	2	4	2	29	25,9
5.	>45	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4	3,6
Total (%)		1 (0,9)	55 (49,1)	-	26 (23,2)	6 (5,4)	1 (0,9)	8 (7,1)	6 (5,4)	3 (2,7)	106	94,6

Catatan : Missing 6 (enam) data.

Pada tabel 16 tentang tujuan praktikum, dapat diketahui bahwa dari 111 mahasiswa terdapat sebanyak 61 orang (54.5 %) yang mengatakan bahwa dari semua matakuliah yang berpraktikum, ada matakuliah yang sebenarnya tidak perlu lagi diadakan praktikum misalnya: matakuliah Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian, Metode Penyuluhan Pertanian, dan Teknik Penyuluhan Pertanian. Ada beberapa alasan yang diutarakan mereka yaitu cukup terwakili dari teori dalam bahan ajar (modul), mempunyai pengalaman kerja yang sudah mendukung, dan sudah pernah diberikan pada matakuliah lain.

Secara umum, praktikum dapat membantu memahami teori. Hal ini dinyatakan oleh 109 mahasiswa (97.3 %). Tetapi sebanyak 76 mahasiswa (67.9 %) menyatakan bahwa beban/materi praktikum terlalu berat atau sulit dilaksanakan atau terlalu banyak unitnya. Meskipun demikian, 100 mahasiswa (89.3%) menyatakan

tidak ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan. Dari $\pm 80\%$ matakuliah yang berpraktikum, 86 mahasiswa (76.8 %) menyatakan bahwa persentase tersebut terlalu besar. Sebagian mahasiswa ini merasa bahwa beban praktikum tersebut sebaiknya dikurangi misalnya menjadi 60 % saja.

Angka-angka ini dapat dibandingkan dengan pendapat yang disampaikan oleh para instruktur praktikum seperti yang dapat dilihat pada **tabel 22**, dan pendapat yang diberikan oleh para penanggungjawab penyelenggaraan praktikum seperti yang terdapat pada **tabel 27**.

Tabel 16. Tujuan praktikum (mahasiswa)

No	Keterangan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Dari semua matakuliah berpraktikum, sebenarnya ada matakuliah yang tidak perlu diadakan praktikum Alasan menjawab ya :	61	54,5	47	42,0	108	96,4
	a. Cukup terwakili dari teori dalam modul	41	67,2				
	b. Pengalaman kerja sudah mendukung	47	77,1				
	c. Sudah pernah diberikan pada matakuliah lain	7	11,5				
2	Secara umum praktikum membantu memahami teori	109	97,3	2	1,8	111	99,1
3	Ada matakuliah berpraktikum yang beban/materinya terlalu berat/sulit dilaksanakan/terlalu banyak unitnya	76	67,9	29	25,9	105	93,8
4	Ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan	8	7,1	100	89,3	108	96,4
5	Beban matakuliah yang berpraktikum terlalu besar (80%)	86	76,8	23	20,5	111	99,1

Catatan : Missing 1 (satu) data.

Pada **tabel 17** mengenai sarana dan prasarana praktikum, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 40 mahasiswa (35.7 %) yang menyatakan bahwa bahan praktek tersedia di tempat praktikum, dan 60 lainnya (53.6 %) menyatakan tidak tersedia. Selain itu, ada 39 mahasiswa (34.8 %) yang menyatakan bahwa alat-alat praktikum tersedia, dan 61 lainnya menyatakan tidak. Kemudian ada 80 mahasiswa (71.4 %) yang menyatakan bahwa panduan praktikum tersedia di tempat praktikum dan 26 orang lainnya menyatakan tidak tersedia.

Secara umum, panduan praktikum dapat dipahami dengan mudah oleh sebagian besar mahasiswa yaitu sebanyak 85 orang (75.9 %) dibandingkan dengan yang mengatakan sulit yaitu sebanyak 22 orang (19.6 %). Akan tetapi pendapat mengenai memadai tidaknya biaya praktikum direspon oleh pendapat mahasiswa yang hampir sama banyaknya yaitu 44 memadai dan 52 tidak memadai. Sayangnya dalam hal penyediaan bahan-bahan praktikum dan penyediaan alat-alat praktikum lebih banyak dianggap tidak lancar oleh mahasiswa. Hal ini tentunya menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan praktikum dimana mereka selama ini berusaha mengatasinya dengan cara swadaya.

Tabel 17. Sarana dan prasarana praktikum (mahasiswa)

No.	Keterangan	Ya		Tidak		Total		Missing
		f	%	f	%	F	%	
1.	Bahan-bahan praktek tersedia di tempat praktikum	40	35,7	60	53,6	100	89,3	12
2.	Alat-alat praktikum tersedia di tempat praktikum	39	34,8	61	54,5	100	89,3	12
3.	Panduan praktikum tersedia	80	71,4	26	23,2	106	94,6	6
4.	Panduan praktikum mudah dipahami	85	75,9	22	19,6	107	95,5	5
5.	Biaya praktikum cukup memadai	44	39,3	52	46,4	96	85,7	16
6.	Penyediaan bahan-bahan praktikum cukup lancar	23	20,5	71	63,4	94	83,9	18
7.	Penyediaan alat-alat praktikum cukup lancar	18	16,0	72	64,3	90	80,3	22

Dari **tabel 18** mengenai pengelolaan praktikum, diperoleh informasi bahwa 76 % mahasiswa memperoleh jadwal penyelenggaraan praktikum, dan 89.3 % mahasiswa mengikuti semua kegiatan praktikum/matakuliah tiap semesternya. Mahasiswa lain yang tidak mengikuti kegiatan praktikum menyatakan bahwa pelaksanaan praktikum dilakukan secara mendadak sehingga mereka kesulitan dalam membagi waktu dengan beban pekerjaan kantornya. Selain itu, 91.1 %

mahasiswa berpendapat bahwa instruktur praktikum mengawasi terus seluruh pelaksanaan kegiatan praktikum, dan 97.3 % mahasiswa menyebutkan bahwa instruktur membantu mahasiswa yang mendapatkan kesulitan.

Tabel 18. Pengelolaan praktikum (mahasiswa)

No.	Keterangan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Mahasiswa memperoleh jadwal penyelenggaraan praktikum tiap semester	86	76,8	26	23,2	112	100,0
2.	Mahasiswa mengikuti semua kegiatan praktikum/matakuliah tiap semester	100	89,3	12	10,7	112	100,0
3.	Instruktur mengawasi mengikuti terus seluruh pelaksanaan kegiatan praktikum	102	91,1	10	8,9	112	100,0
4.	Instruktur membantu mahasiswa yang mendapat kesulitan selama kegiatan praktikum berlangsung	109	97,3	3	2,7	112	100,0

Pada proses pelaksanaan praktikum (**tabel 19**), diperoleh informasi bahwa 89.3 % mahasiswa aktif berkonsultasi dengan instruktur, 94.6 % mahasiswa mengirimkan laporan hasil praktikumnya, 79.5 % mengirimkan laporan praktikum dengan tepat waktu, dan 95.5 % mahasiswa mengirimkannya dengan format yang sesuai dengan panduan yang diberikan.

Dalam hal materi praktikum, 93.7 % mahasiswa menganggap instruktur cukup menguasainya, 94.6 % mahasiswa menganggap instruktur memberikan penjelasan tentang teknik pengerjaan praktikum, 52.7 % mahasiswa menganggap instruktur memberikan pre-test, dan 60.7 % mahasiswa menganggap instruktur memberikan post-test.

Tabel 19. Proses pelaksanaan praktikum (mahasiswa)

No	Keterangan	Ya		Tidak		Total		Missing
		F	%	f	%	F	%	
1	Mahasiswa aktif berkonsultasi dengan instruktur	100	89,3	12	10,7	112	100,0	0
2	Mahasiswa mengirim laporan praktikum	106	94,6	6	5,4	112	100,0	0
3	Tepat waktu mengirim laporan praktikum	89	79,5	23	20,5	112	100,0	0
4	Format laporan sesuai panduan	107	95,5	5	4,5	112	100,0	0
5	Instruktur menguasai materi praktikum	105	93,7	1	0,9	106	94,6	6
6	Instruktur memberikan penjelasan tentang teknik pengerjaan praktikum	106	94,6	1	0,9	107	95,5	5
7	Instruktur memberikan pre-test	59	52,7	44	39,3	103	92,0	9
8	Instruktur memberikan post-test	68	60,7	35	31,3	103	92,0	9

Dari 22 orang instruktur yang berpartisipasi dalam penelitian, paling banyak yaitu sejumlah 7 orang (31,8 %) terdapat di UPBJJ Bengkulu (**tabel 20**). Instruktur Bengkulu, pada saat pengambilan data penelitian, ada di bawah koordinasi APP Medan (**tabel 21**). Namun, pada periode berikutnya, instruktur Bengkulu ini ada di bawah koordinasi APP Bogor. Sedangkan 4 instruktur yang ada di UPBJJ Semarang dan 2 instruktur yang ada di UPBJJ Purwokerto (**tabel 20**), ada di bawah koordinasi APP Magelang (lihat **tabel 21**) yaitu sebanyak 27,3 % (6 orang). Kemudian 2 instruktur di UPBJJ Lampung dan 4 instruktur di UPBJJ Bandung ada di bawah

koordinasi APP Bogor (yaitu 27.3 %). Sedangkan 3 instruktur (13.6 %) di UPBJJ Kendari ada di bawah koordinasi APP Gowa (Ujung Pandang).

Tabel 20. Sebaran jumlah instruktur berdasarkan UPBJJ

No	UPBJJ	f	%
1	Semarang	4	18,2
2	Purwokerto	2	9,1
3	Lampung	2	9,1
4	Bandung	4	18,2
5	Bengkulu	7	31,8
6	Kendari	3	13,6
TOTAL		22	100,0

Tabel 21 Sebaran jumlah instruktur di beberapa lokasi APP

No	Lokasi APP	f	%
1	Medan	7	31,8
2	Bogor	6	27,3
3	Magelang	6	27,3
4	Gowa	3	13,6
TOTAL		22	100,0

Tabel 22 tentang tujuan praktikum, menunjukkan bahwa 72.7 % instruktur berpendapat melakukan koordinasi dengan UPBJJ, 59.1 % berkoordinasi dengan Kanwil DEPTAN, 63.6 % berkoordinasi dengan UPT-DEPTAN, dan 63.6 % berkoordinasi dengan Dinas terkait. Selanjutnya, 31.8 % instruktur berpendapat bahwa ada matakuliah yang sebenarnya tidak perlu lagi diadakan praktikum, karena cukup terwakili dari teori dalam modul, sudah didukung oleh pengalaman kerja, dan sudah pernah diberikan dalam matakuliah lain. Selain itu, 50.0 % instruktur berpendapat bahwa ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan/terlalu banyak unitnya, dan 22.7 % instruktur menyebutkan bahwa ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan. Hal ini kemungkinan ada kaitannya dengan pendapat tidak tersedianya dana khusus di lokasi yang menyebabkan mereka berharap agar dana pelaksanaan praktikum dapat disediakan dan di drop langsung di lokasi praktikum.

Pada pelaksanaan praktikum, 95.5 % instruktur menyebutkan bahwa praktikum dapat membantu mahasiswa memahami teori yang diberikan dalam modul. Akan tetapi, persentase matakuliah berpraktikum yang sebesar $\pm 80\%$ dianggap terlalu besar. Hal ini diungkapkan oleh sekitar 27.3 % instruktur yang merespon kuesioner yang dikirimkan.

Tabel 22. Tujuan praktikum (instruktur)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Instruktur mengadakan koordinasi				
	Dengan :				
	- UPBJJ-UT	16	72,7	6	27,3
	- Kanwil Deptan	13	59,1	9	40,9
	- UPT Deptan	14	63,6	8	36,4
	- Dinas terkait	14	63,6	8	36,4
2.	Dari semua matakuliah yang berpraktikum, ada matakuliah yang sebenarnya tidak perlu diadakan praktikum. Alasannya :	7	31,8	15	68,2
	- Cukup terwakili dari teori dalam modul.	2			
	- Pengalaman kerja sudah mendukung	2			
	- Sudah pernah diberikan dalam matakuliah lain.	3			
3.	Ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan/ terlalu banyak unitnya.	11	50,0	11	50,0
4.	Ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan	5	22,7	17	77,3
5.	Pelaksanaan praktikum dapat membantu mahasiswa memahami teori	21	95,5	1	4,5
6.	Persentase matakuliah berpraktikum ($\pm 80\%$) terlalu besar.	6	27,3	16	72,7

Pada **tabel 23** mengenai sarana dan prasarana praktikum, dapat dilihat bahwa instruktur yang menyatakan bahwa bahan-bahan praktikum tersedia di tempat praktikum ada sebanyak 13 orang (59.1 %), dan yang menyatakan bahwa alat-alat praktikum juga tersedia di tempat praktikum ada sebanyak 12 orang (54.5 %), dan yang menyatakan bahwa panduan praktikum tersedia di tempat praktikum adalah sebanyak 21 orang (95.5 %) instruktur. Bahan dan alat yang tidak tersedia dilakukan seluruhnya untuk praktikum di lapangan dimana data diambil dari lapangan dan didiskusikan di dalam kelas.

Mengenai honor instruktur, dalam hal ini lebih banyak dinyatakan tidak memadai oleh 17 orang (77.3 %) dibandingkan dengan yang menyatakan cukup memadai yaitu hanya oleh 5 orang instruktur (22,7 %). Honor yang mereka anggap memadai bervariasi antara Rp. 150.000,- sampai dengan Rp. 600.000,- per semesternya. Akan tetapi, persentase instruktur yang menyatakan penyediaan/pengiriman bahan-bahan, alat-alat, dan biaya praktikum cukup lancar berbanding hampir sama dengan instruktur yang menyatakan bahwa penyediaan/pengiriman tersebut tidak lancar. Namun pada penyediaan panduan praktikum, telah dinyatakan lancar oleh sebagian besar instruktur yaitu oleh sebanyak 19 orang (86.4 %). Selanjutnya dalam mengatasi ketidaklancaran penyediaan sarana dan prasarana, ada yang mengusulkan agar penyediaan tersebut dapat lebih ditingkatkan dan dikirim langsung ke lokasi dengan lebih awal.

Tabel 23. Sarana dan prasarana praktikum (instruktur)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Pada tempat praktikum tersedia :				
	a. Bahan – bahan praktikum.	13	59,1	9	40,9
	b. Alat – alat praktikum.	12	54,5	10	45,4
	c. Panduan praktikum.	21	95,5	1	4,5
2.	Honor instruktur cukup memadai.	5	22,7	17	77,3
3.	Penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana dibawah ini cukup lancar.	10	45,4	12	54,5
	a. Bahan – bahan praktikum .	13	59,1	9	40,9
	b. Alat – alat praktikum.	11	50,0	11	50
	c. Biaya praktikum.	19	86,4	3	13,6
	d. Panduan praktikum.				

Dalam pengelolaan praktikum (lihat **tabel 24**), 86.4 % instruktur menyatakan mempunyai jadwal penyelenggaraan praktikum per semester, 81.8 % menyusun jadwal praktikum per semesternya, 81.8 % mengikuti seluruh kegiatan praktikum, dan 86.4 % menyatakan bahwa semua mahasiswa mengikuti kegiatan praktikumnya. Selanjutnya, 86.4 % instruktur menyebutkan bahwa mereka memberikan penjelasan tentang pengerjaan praktikum, dan 95.5 % instruktur menjelaskan pengerjaan praktikum yang ditambah dengan sedikit pengantar teorinya. Kemudian 81.8 % instruktur memberikan pre-test, 77.3 % memberikan post-test, dan 81.8 % memberikan pre-test dan post-test. Selain itu, 72.7 % instruktur menyatakan bahwa mereka mengawasi seluruh kegiatan praktikum, dan 95.5 % membantu mahasiswa selama praktikum berlangsung. Diperoleh masukan untuk pengelolaan praktikum ini yaitu agar panduan praktikum dapat diseragamkan cara penilaiannya dan format pelaporannya.

Tabel 24. Pengelolaan praktikum (instruktur)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Instruktur mempunyai jadwal penyelenggaraan praktikum per semester.	19	86,4	3	13,6
2.	Instruktur menyusun jadwal penyelenggaraan praktikum per semester.	18	81,8	4	18,2
3.	Instruktur mengikuti semua kegiatan praktikum dari matakuliah yang menjadi tanggung jawab tiap semester.	18	81,8	4	18,2
4.	Semua mahasiswa mengikuti kegiatan praktikum	19	86,4	3	13,6
5.	Instruktur memberikan penjelasan teknis pengerjaan praktikum.	19	86,4	3	13,6
6.	Instruktur menjelaskan teknis pengerjaan dan sedikit pengaturan teori yang berkaitan dengan praktikum.	21	95,5	1	4,5
7.	Instruktur memberikan pre-test	18	81,8	4	18,2
8.	Instruktur memberikan post-test.	17	77,3	5	22,7
9.	Instruktur memberikan pre-test dan post test.	18	81,8	4	18,2
10.	Instruktur mengawasi dan mengikuti terus seluruh pelaksanaan kegiatan praktikum.	16	72,7	6	27,3
11.	Instruktur membantu mahasiswa selama kegiatan praktikum berlangsung.	21	95,5	1	4,5

Pada proses pelaksanaan praktikum (seperti yang dinyatakan dalam **tabel 25**), terdapat 72.7 % instruktur yang membuat laporan kegiatan praktikum, 100.0 % membuat laporannya sesuai dengan jadwal, 68.8 % membuat laporan sesuai dengan format dalam panduan, dan 68.8 % membuat isi laporan sesuai dengan ketentuan. Selebihnya, sebagian besar instruktur (95.5 %) beranggapan bahwa mereka cukup menguasai materi praktikum dan seluruh instruktur (100 %) aktif berkomunikasi dengan mahasiswa. Sehingga penilaian pelaksanaan praktikum untuk mahasiswa terkadang dapat dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa.

Tabel 25. Proses pelaksanaan praktikum (instruktur)

NO.	Keterangan	Ya.		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Instruktur mengirimkan laporan kegiatan praktikum	16	72,7	6	27,3	22	100,0
2.	Pengiriman laporan kegiatan praktikum sesuai jadwal	16	100,0	-	-	16	100,0
3.	Format laporan sesuai ketentuan dalam panduan.	11	68,8	5	31,3	16	100,0
4.	Isi laporan sesuai ketentuan.	11	68,8	5	31,3	16	100,0
5.	Cukup menguasai materi	21	95,5	1	4,5	22	100,0
6.	Aktif berkomunikasi dengan mahasiswa	22	100,0	-	-	22	100,0

Tabel 26 menunjukkan bahwa penanggungjawab pelaksana praktikum (PJPP) dapat berlokasi di Perguruan Tinggi Negeri setempat (16.7 %), UPT-DEPTAN (33.3 %), APP (33.3 %), dan lain-lain (16.7 %). PJPP sebagaimana yang ditunjukkan dalam **tabel 27**, melakukan koordinasi dengan UPBJJ (100 %), Kanwil DEPTAN (100 %), UPT-DEPTAN (83.3 %), Dinas terkait (83.3 %), dan instruktur praktikum (100 %).

Seluruh PJPP mengusulkan calon instruktur nya sendiri, dan sebanyak 83.3 % PJPP melakukan pemantauan pelaksanaan praktikum. Kemudian, sebanyak 66.7 % PJPP menganggap ada matakuliah yang tidak perlu lagi diadakan praktikum, karena dianggap cukup terwakili dari teori dalam modul (50.0 % PJPP) dan didukung oleh pengalaman kerja (50.0 % PJPP).

Sementara itu, 33.3 % PJPP menyimpulkan ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan/terlalu banyak unitnya, dan 33.3 % PJPP menyatakan ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakannya. Selanjutnya, sebanyak 50.0 % PJPP menyatakan bahwa persentase matakuliah berpraktikum adalah terlalu besar.

Tabel 26. Sebaran jumlah PJPP berdasarkan lokasi pelaksanaan praktikum

No.	Lokasi praktikum	f	%
1.	Perguruan Tinggi Negeri setempat.	1	16,7
2.	UPT Deptan.	2	33,3
3.	APP	2	33,3
4.	Lain – lain	1	16,7
TOTAL		6	100,0

Tabel 27. Tujuan praktikum (PJPP)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	PJPP melakukan koordinasi dengan :				
	- UPBJJ-UT	6	100,0	0	0,0
	- Kanwil Deptan.	6	100,0	0	0,0
	- UPT Deptan.	5	83,3	1	16,7
	- Dinas terkait	5	83,3	1	16,7
	- Instruktur praktikum.	6	100,0	0	0,0
2.	PJPP mengusulkan calon instruktur praktikum.	6	100,0	0	0,0
3.	PJPP melakukan pemantauan pelaksanaan praktikum di wilayah kerjanya	5	83,3	1	16,7
4.	Dari semua matakuliah yang berpraktikum, ada matakuliah yang sebenarnya tidak perlu diadakan praktikum. Alasannya :	4	66,7	2	33,3
	- Cukup terwakili dari teori dalam modul.	2	50,0		
	- Pengalaman kerja sudah mendukung.	2	50,0		
	- Sudah pernah diberikan dalam mata kuliah lain.	0	0,0		
5.	Ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan/terlalu banyak unitnya	2	33,3	4	66,7
6.	Ada tugas/unit praktikum suatu mata kuliah yang tidak dilaksanakan	2	33,3	4	66,7
7.	Persentase matakuliah berpraktikum (± 80 %) terlalu besar	3	50,0	3	50,0

Pada pemeriksaan sarana dan prasarana praktikum (seperti pada tabel 28), terdapat 83.3 % PJPP yang menyebutkan bahwa mereka menentukan tempat pelaksanaan praktikum. Selanjutnya, pada tempat pelaksanaan praktikum, 50.0 %

PJPP menyatakan tersedianya bahan-bahan praktikum, 33.3 % PJPP menyatakan tersedianya alat-alat praktikum, dan 100.0 % menyatakan tersedianya panduan praktikum. Kemudian, PJPP yang menyatakan bahwa instruktur praktikum memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ada sebanyak 83.3 %. Akan tetapi hanya 16.7 % PJPP yang menyatakan bahwa biaya praktikum dan honor instruktur cukup memadai. Sedangkan pendapat yang menyatakan bahwa penyediaan bahan praktikum adalah cukup lancar ada sebanyak 50.0 %, dan yang menyatakan bahwa penyediaan alat praktikum adalah cukup lancar hanya sejumlah 33.3 %. Yang dianggap paling tidak lancar penyediaannya adalah mengenai biaya praktikum, dimana tidak seorang PJPP-pun yang berpendapat bahwa penyediaan biaya praktikum itu lancar.

Tabel 28. Sarana dan prasarana praktikum (PJPP)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	PJPP menentukan tempat pelaksanaan praktikum	5	83,3	1	16,7
2.	Pada tempat pelaksanaan praktikum tersedia : - Bahan-bahan praktikum - Alat-alat praktikum . - Panduan praktikum.	3 2 6	50,0 33,3 100,0	3 4 0	50,0 66,7 0,0
3.	Semua instruktur memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.	5	83,3	1	16,7
4.	Biaya praktikum cukup memadai.	1	16,7	5	83,3
5.	Honor instruktur cukup memadai.	1	16,7	5	83,3
6.	Penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana praktikum ini cukup lancar. - Bahan-bahan praktikum. - Alat-alat praktikum. - Biaya praktikum.	3 2 0	50,0 33,3 0,0	3 4 6	50,0 66,7 100,0

Selanjutnya, pada tabel proses pelaksanaan praktikum (lihat **tabel 29**) dapat dibaca bahwa 83.3 % PJPP mengirimkan laporan kegiatan praktikumnya, dan 83.3 % mengirimkan laporannya sesuai dengan jadwal dan isi yang telah ditentukan. Namun demikian, tidak ada respon untuk pembuatan format yang sesuai dengan ketentuan.

Tabel 29. Proses pelaksanaan praktikum (PJPP)

No.	Keterangan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	PJPP mengirim laporan kegiatan praktikum.	5	83,3	1	16,7
2.	Waktu pengiriman laporan sesuai jadwal.	5	83,3	1	16,7
3.	Format laporan sesuai ketentuan.	-	-	-	-
4.	Isi laporan sesuai ketentuan.	5	83,3	1	16,7

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelenggaraan praktikum program studi penyuluhan pertanian D-III terdapat 3 kelompok unsur yang sangat mempengaruhi dan berperan besar terhadap suksesnya penyelenggaraan praktikum. Unsur-unsur tersebut adalah mahasiswa, instruktur praktikum, dan pengelola atau penanggungjawab pelaksanaan praktikum.

Secara umum masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan praktikum. Kendala tersebut dapat digambarkan secara garis besar sebagai berikut:

1. Dalam hal tujuan praktikum, seluruh unsur yang terlibat praktikum menyebutkan bahwa praktikum dapat membantu pemahaman teori, tetapi dalam pelaksanaan praktikum ada matakuliah yang: (a) tidak perlu lagi dilakukan praktikum, (b) beban praktikumnya terlalu berat, dan (c) unit praktikumnya sebagian tidak dilaksanakan.
2. Dalam hal sarana dan prasarana praktikum, fasilitas pendukung yang tersedia (bahan/alat/biaya) dianggap masih terbatas dan tidak lancar, disamping tidak mudahnya memahami panduan praktikum.
3. Dalam hal pengelolaan praktikum, penyebaran informasi jadwal dianggap belum cukup memadai, walaupun instruktur/pengelola sebenarnya dapat membantu/mengawasi pelaksanaan praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Dalam hal proses pelaksanaan praktikum, komunikasi dua arah antara praktikan dengan instruktur/pengelola cukup baik, akan tetapi tingkat komitmen pelaporan hasil praktikum belum begitu memuaskan. Selain itu, keaktifan instruktur dan penguasaan materi praktikum masih belum maksimal.

Sehubungan dengan beberapa kendala yang ditemukan di atas, selanjutnya kepada pengelola atau penentu kebijakan disarankan agar pelaksanaan praktikum program studi penyuluhan pertanian D-III ini dapat lebih ditingkatkan pelayanan dan mutunya. Selain itu, peninjauan ulang kegiatan praktikum perlu dilakukan terutama terhadap matakuliah yang dianggap tidak perlu dilakukan praktikum atau terlalu sulit dilaksanakan. Kemudian, penyediaan sarana dan prasarana, pengelolaan atau koordinasi dengan unsur terkait, serta proses atau strategi pelaksanaan praktikum dikemudian hari juga disarankan agar dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. and M.D. Gall, 1989. *Educational Research*, 5 th ed., Longman. New York & London.
- FMIPA-UT, 1995. *Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Praktikum pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan*. FMIPA – Universitas Terbuka.
- FMIPA-UT, 1995. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Praktikum Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan*. FMIPA – Universitas Terbuka.
- FMIPA-UT, 1995. *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan*. FMIPA – Universitas Terbuka.
- FMIPA-UT, 1995. *Kumpulan Risalah Rapat Koordinasi UT dengan DEPTAN*. Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 1992. *Suplemen Katalog Program Studi Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 1995. *Katalog Universitas Terbuka*.
- Wortern B.R., and Sanders, J.R., 1987. *Educational Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Longman. New York & London.

LAMPIRAN 1

KUESIONER

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN**

(UNTUK MAHASISWA)

Universitas Terbuka

**UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA**

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
(Untuk Mahasiswa)

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan praktikum masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

01. Nama/NIM :
02. Bidang Keahlian :
03. Jenis Kelamin :
04. Tanggal Lahir :
05. Alamat dan Telp. Rumah :
06. Alamat dan Telp. Kantor :
07. UPBJJ-UT :
08. Masuk UT pertama kali pada masa registrasi :
09. Sudah berapa kali Anda melakukan registrasi di UT :
10. Pada masa registrasi ini, Anda mendaftarkan matakuliah paket semester :
11. Jarak tempat tinggal Anda dengan lokasi praktikum : + Km
12. Alat transportasi yang Anda gunakan ke lokasi praktikum :
13. Pada waktu praktikum, Anda bertempat tinggal di
- [] rumah sendiri, [] saudara, [] asrama, [] kontrak/sewa, [] lain-lain,
jelaskan
14. Anda menerima subsidi pendidikan : [] ya, [] tidak

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah dari semua matakuliah yang berpraktikum, ada matakuliah yang sebenarnya tidak perlu lagi diadakan praktikum ?

ya, sebutkan nama/kode matakuliah (boleh lebih dari 1 matakuliah)

.....

.....

.....

Alasannya:

cukup terwakili dari teori dalam modul

pengalaman kerja sudah mendukung

sudah pernah diberikan pada matakuliah lain

lainnya, jelaskan

.....

.....

tidak.

2. Apakah ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan atau terlalu banyak unitnya ?

ya, sebutkan nama/kode matakuliah ! (boleh lebih dari 1 matakuliah).

.....

tidak.

3. Apakah ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan ?

ya, sebutkan nama/kode matakuliah serta unit praktikumnya.

.....

.....

.....

tidak.

4. Apakah secara umum pelaksanaan praktikum dapat membantu Anda memahami teori ?

ya, alasannya :

.....

tidak, alasannya:

.....

5. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini, apakah prosentase matakuliah yang berpraktikum ($\pm 80\%$) tersebut terlalu besar ?

ya, sebutkan prosentase yang paling sesuai.

.....

tidak.

6. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan praktikum:

.....

7. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran untuk mencapai tujuan praktikum :

.....

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Tempat-tempat praktikum yang Anda ikuti:

.....

2. Apakah pada tempat pelaksanaan praktikum tersedia:

a. Bahan-bahan praktikum ? ya, tidak

b. Alat-alat praktikum ? ya, tidak

c. Panduan praktikum ? ya, tidak

3. Apakah panduan praktikum cukup mudah dipahami ? [] ya, [] tidak
4. Apakah biaya praktikum yang ditetapkan cukup memadai ? [] ya, [] tidak
5. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?
- a. bahan-bahan praktikum : [] ya, [] tidak
- b. Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak

6. Hambatan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana praktikum:

7. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut:

8. Saran Anda untuk perbaikan penyediaan sarana dan prasarana praktikum:

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda memperoleh jadwal penyelenggaraan praktikum per semester ?

[] ya

[] tidak, jelaskan

2. Bagaimana Anda menerima informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum ?

3. Apakah anda mengikuti semua kegiatan praktikum per matakuliah tiap semester ?
 ya
 tidak, mengapa ?
4. Apakah instruktur mengawasi/mengikuti terus seluruh pelaksanaan kegiatan praktikum ?
 ya, tidak
5. Apakah instruktur membantu mahasiswa yang mendapat kesulitan selama kegiatan praktikum berlangsung ?
 ya, tidak
6. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi dalam melakukan praktikum :

7. Usaha apa yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

8. Saran Anda untuk perbaikan pengelolaan penyelenggaraan praktikum di masa mendatang :

BAGIAN E : PROSES

1. Apakah Anda aktif berkonsultasi dengan instruktur ?
 ya, tidak
2. Apakah Anda mengirimkan laporan praktikum ?
 ya
- Waktunya : sesuai jadwal, tidak sesuai jadwal
 - Formatnya : sesuai panduan, tidak sesuai panduan

[] tidak, mengapa ?

3. Apakah instruktur menguasai materi praktikum ?

[] ya, [] tidak

4. Apakah instruktur memberikan penjelasan tentang teknik pengerjaan praktikum ?

[] ya, [] tidak

5. Apakah sebelum memulai praktikum instruktur memberikan pre-test ?

[] ya, [] tidak

6. Apakah setelah praktikum instruktur memberikan post test ?

[] ya, [] tidak

7. Hambatan apa saja yang Anda hadapi selama proses pelaksanaan praktikum :

.....
.....

8. Usaha apa saja yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....
.....

9. Apa saran Anda untuk perbaikan proses pelaksanaan praktikum di masa mendatang :

.....
.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

LAMPIRAN 2

KUESIONER

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN D-III**

(UNTUK INSTRUKTUR PRAKTIKUM)

Universitas Terbuka

**UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA**

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM

(Untuk Instruktur)

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan praktikum masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama :
2. Instruktur untuk Matakuliah :
3. Alamat dan Telp. Kantor :
- Alamat dan Telp. Rumah :
4. UPBJJ-UT :
5. Lokasi praktikum :
6. APP penanggung jawab :

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan,
 - UPBJJ-UT : [] ya, [] tidak
 - Kanwil Deptan : [] ya, [] tidak
 - UPT Deptan : [] ya, [] tidak
 - Dinas terkait : [] ya, [] tidak

*) Coret yang tidak perlu

a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan,

- UPBJJ-UT : kali
- Kanwil Deptan : kali
- UPT Deptan : kali
- Dinas terkait : kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan,

- UPBJJ-UT : telepon/mendatangi/rapat*)
- Kanwil Deptan :
- UPT Deptan :
- Dinas terkait :

2. Apakah dari semua matakuliah yang berpraktikum, “ada” matakuliah yang sebenarnya tidak perlu lagi diadakan praktikum?

[] ya, nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

.....

Alasannya :

- [] cukup terwakili dari teori dalam modul
- [] pengalaman kerja sudah mendukung
- [] sudah pernah diberikan pada matakuliah lain
- [] lainnya, jelaskan.

.....

[] tidak

3. Apakah ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan atau terlalu banyak unitnya ?

[] ya, nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

.....
 Alasannya:

.....

tidak

4. Apakah ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan ?

ya, nama/kode matakuliah serta unit praktikumnya (boleh lebih dari 1 matakuliah)

.....

tidak.

5. Secara umum, apakah pelaksanaan praktikum dapat membantu mahasiswa memahami teori ?

ya

tidak, alasannya :

.....

6. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini persentase matakuliah yang berpraktikum adalah + 80%. Apakah persentase tersebut terlalu besar ?

ya, persentase yang paling sesuai %

tidak

7. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan praktikum:

.....

8. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

9. Saran-saran :

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Tempat-tempat pelaksanaan praktikum yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah :

.....

.....

2. Pada tempat pelaksanaan praktikum, apakah tersedia, sarana dan prasarana berikut:

- Bahan-bahan praktikum : [] ya, [] tidak
- Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
- Panduan praktikum : [] ya, [] tidak

Jika "tidak", alasannya:

.....

.....

3. Apakah honor sebagai instruktur praktikum cukup memadai ?

[] ya

[] tidak, honor yang memadai tiap semesternya/matakuliah (3 SKS)

Rp.

4. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?

- Bahan praktikum : [] ya, [] tidak
- Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
- Biaya : [] ya, [] tidak
-

5. Hambatan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana praktikum:

.....

6. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

7. Saran-saran

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda mempunyai jadwal penyelenggaraan praktikum per semester?

ya

tidak, alasannya :

2. Apakah Anda menyusun jadwal penyelenggaraan praktikum per semester ?

ya

tidak, alasannya :

3. Bagaimana Anda menyampaikan/menerima informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum ?

4. Apakah Anda mengikuti semua kegiatan praktikum matakuliah yang menjadi tanggung jawab Anda (tiap semester)?

ya

tidak, alasannya :

5. Apakah semua mahasiswa mengikuti kegiatan praktikum ?

ya

tidak, alasannya :

6. Apa saja yang Anda lakukan sebelum memulai (selama) pelaksanaan praktikum ?

- Memberikan penjelasan teknis pengajaran praktikum saja, karena mahasiswa dianggap sudah membaca teorinya (sudah diberikan pada waktu tutorial). ya, tidak
- Menjelaskan teknis pengerjaan dan sedikit pengantar teori yang berkaitan dengan praktikum ya, tidak
- Memberikan pre-test ya, tidak
- Memberikan post-test ya, tidak
- Memberikan pre-test dan atau post-test ya, tidak
- _____

7. Apakah Anda mengawasi/mengikuti terus seluruh pelaksanaan kegiatan praktikum ?

ya

tidak, alasannya :

8. Apakah Anda membantu mahasiswa selama kegiatan praktikum berlangsung ?

ya, tidak

9. Masalah/hambatan yang Anda hadapi dalam mengelola penyelenggaraan praktikum :

10. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut :

11. Saran-saran :

BAGIAN E : PROSES

1. Apakah Anda aktif berkomunikasi dengan mahasiswa ?

ya

tidak, alasannya :

2. Apakah Anda mengirimkan laporan kegiatan praktikum ?

ya :

- Waktunya : sesuai jadwal/tidak
- Formatnya : sesuai jadwal/tidak
- Isinya : sesuai ketentuan/tidak

tidak, alasannya :

3. Bagaimana cara Anda menilai hasil kegiatan praktikum mahasiswa ?

- Berdasarkan acuan pada panduan praktikum
- Menurut selera
- _____

4. Apakah Anda cukup menguasai materi praktikum ?

[] ya

[] tidak, alasannya :

5. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi selama proses pelaksanaan praktikum :

6. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

7. Saran-saran :

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

Universitas Terbuka

LAMPIRAN 3

KUESIONER

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN D-III**

(UNTUK PENGELOLA PRAKTIKUM)

Universitas Terbuka

**UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA**

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
(Untuk Pengelola Praktikum)

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan praktikum masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama :
2. Alamat dan Telp. Kantor :
- Alamat dan Telp. Rumah :
3. UPBJJ-UT :
4. Lokasi praktikum :
5. APP penanggung jawab :

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan,
 - UPBJJ-UT : [] ya, [] tidak
 - Kanwil Deptan : [] ya, [] tidak
 - UPT Deptan : [] ya, [] tidak
 - Dinas terkait : [] ya, [] tidak
 - Instruktur Praktikum : [] ya, [] tidak

*) Coret yang tidak perlu

a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan,

- UPBJJ-UT : kali
- Kanwil Deptan : kali
- UPT Deptan : kali
- Dinas terkait : kali
- Instruktur Praktikum : kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan,

- UPBJJ-UT : telepon/mendatangi/rapat *)
- Kanwil Deptan :
- UPT Deptan :
- Dinas terkait :
- Instruktur Praktikum :

2. Apakah Anda mengusulkan calon instruktur praktikum di wilayah kerja Anda ?

a. ya, waktu pengusulannya :

..... minggu/bulan sebelum jadwal pelaksanaan praktikum yang telah ditetapkan.

b. tidak, alasannya :

.....

3. Apakah Anda melakukan pemantauan pelaksanaan pratikum di wilayah kerja Anda?

a. ya

Caranya : Kunjungan/melalui telepon/melalui surat*)

Frekuensi per semester : kali

b. tidak, alasannya:

.....

4. Apakah dari semua matakuliah yang berpraktikum, “ada” matakuliah yang sebenarnya tidak perlu lagi diadakan praktikum ?

ya, nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

Alasannya :

- cukup terwakili dari teori dalam modul
 pengalaman kerja sudah mendukung
 sudah pernah diberikan pada matakuliah lain
 lainnya, jelaskan

tidak.

5. Apakah ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan atau terlalu banyak unitnya ?

ya, sebut nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

Alasannya :

tidak

6. Apakah ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan ?

ya, nama/kode matakuliah serta unit praktikum : (boleh lebih dari 1 matakuliah)

tidak

7. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini persentase matakuliah berpraktikum $\pm 80\%$. Apakah persentase tersebut terlalu besar ?

ya, persentase yang paling sesuai %

tidak

8. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan praktikum:

9. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut:

10. Saran-saran

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Apakah Anda menentukan tempat pelaksanaan praktikum ?

[] ya

[] tidak, jelaskan :

2. Tempat-tempat pelaksanaan praktikum yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah :

3. Pada tempat pelaksanaan praktikum, apakah tersedia, sarana dan prasarana berikut:

- Bahan-bahan praktikum : [] ya, [] tidak
- Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
- Panduan praktikum : [] ya, [] tidak

Jika "tidak", alasannya:

4. Jumlah instruktur praktikum yang ada di bawah tanggung jawab Anda:
..... orang
5. Dari jumlah instruktur tersebut, berapa orang yang aktif melaksanakan tugasnya (membimbing, menilai dan melaporkan hasil praktikum mahasiswa ?
..... orang
6. Apakah semua instruktur memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan ?
[] ya
[] tidak, alasannya :
.....
.....
7. Apakah biaya praktikum yang ditetapkan untuk mahasiswa cukup memadai ?
[] ya
[] tidak, usaha yang telah Anda lakukan untuk mengatasinya :
.....
.....
8. Apakah honor sebagai instruktur praktikum cukup memadai ?
[] ya
[] tidak, honor yang memadai tiap semesternya/matakuliah (3 SKS) :
Rp.
9. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?
- Bahan praktikum : [] ya, [] tidak
 - Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
 - Biaya : [] ya, [] tidak
 -
10. Masalah/hambatan yang Anda hadapi dalam hal penyediaan sarana dan prasarana praktikum :
.....
.....

11. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut :

12. Saran-saran

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda menyusun jadwal penyelenggaraan praktikum per semester ?

[] ya

[] tidak, alasannya :

2. Bagaimana Anda menyampaikan informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum kepada mahasiswa dan instruktur ?

3. Hambatan yang Anda hadapi dalam mengelola penyelenggaraan praktikum :

4. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

5. Saran-saran :

BAGIAN E : PROSES

1. Apakah Anda mengirimkan laporan kegiatan praktikum ?

[] ya :

- Waktunya : sesuai jadwal/tidak
- Formatnya : sesuai jadwal/tidak
- Isinya : sesuai ketentuan/tidak

[] tidak, alasannya :

2. Masalah/hambatan yang Anda hadapi selama proses pelaksanaan praktikum :

3. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut :

4. Saran-saran :

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

LAMPIRAN 4

KUESIONER

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN D-III**

**(UNTUK PENANGGUNG JAWAB
PENYELENGGARAAN PRAKTIKUM)**

Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIKUM (Untuk Penanggung Jawab Penyelenggaraan Praktikum)

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan praktikum masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama :
2. Alamat dan Telp. Kantor :
-
-
- Alamat dan Telp. Rumah :
-
-
3. UPBJJ-UT :
4. Lokasi praktikum :
5. APP penanggung jawab :

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan,
 - UPBJJ-UT : [] ya, [] tidak
 - Kanwil Deptan : [] ya, [] tidak
 - UPT Deptan : [] ya, [] tidak
 - Dinas terkait : [] ya, [] tidak
 - Instruktur Praktikum : [] ya, [] tidak

*) Coret yang tidak perlu

a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan,

- UPBJJ-UT : kali
- Kanwil Deptan : kali
- UPT Deptan : kali
- Dinas terkait : kali
- Instruktur Praktikum : kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan,

- UPBJJ-UT : telepon/mendatangi/rapat *)
- Kanwil Deptan :
- UPT Deptan :
- Dinas terkait :
- Instruktur Praktikum :

2. Apakah Anda mengusulkan calon instruktur praktikum di wilayah kerja Anda ?

a. ya, waktu pengusulannya :

..... minggu/bulan sebelum jadwal pelaksanaan praktikum yang telah ditetapkan.

b. tidak, alasannya :

.....

3. Apakah Anda melakukan pemantauan pelaksanaan pratikum di wilayah kerja Anda?

a. ya

Caranya : Kunjungan/melalui telepon/melalui surat*)

Frekuensi per semester : kali

b. tidak, alasannya:

.....

4. Apakah dari semua matakuliah yang berpraktikum, “ada” matakuliah yang sebenarnya tidak perlu diadakan praktikum ?

ya, nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

Alasannya :

- cukup terwakili dari teori dalam modul
 pengalaman kerja sudah mendukung
 sudah pernah diberikan pada matakuliah lain
 lainnya, jelaskan

tidak.

5. Apakah ada matakuliah berpraktikum yang beban/materi praktikumnya terlalu berat/sulit dilaksanakan atau terlalu banyak unitnya ?

ya, sebut nama/kode matakuliahnya ! (boleh lebih dari 1 matakuliah)

Alasannya :

tidak

6. Apakah ada tugas/unit praktikum suatu matakuliah yang tidak dilaksanakan ?

ya, sebut nama/kode matakuliah serta unit praktikum : (boleh lebih dari 1 matakuliah)

tidak

7. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini persentase matakuliah berpraktikum

$\pm 80\%$. Apakah persentase tersebut terlalu besar ?

ya, persentase yang paling sesuai %

tidak

8. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan praktikum:

9. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut:

10. Saran-saran

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA
--

1. Apakah Anda menentukan tempat pelaksanaan praktikum ?

[] ya

[] tidak, jelaskan :

2. Tempat-tempat pelaksanaan praktikum yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah :

3. Pada tempat pelaksanaan praktikum, apakah tersedia, sarana dan prasarana berikut:

- Bahan-bahan praktikum : [] ya, [] tidak
- Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
- Panduan praktikum : [] ya, [] tidak

Jika "tidak", alasannya:

-
4. Jumlah instruktur praktikum yang ada di bawah tanggung jawab Anda:
..... orang
5. Dari jumlah instruktur tersebut, berapa orang yang aktif melaksanakan tugasnya
(membimbing, menilai dan melaporkan hasil praktikum mahasiswa ?
..... orang
6. Apakah semua instruktur memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan ?
[] ya
[] tidak, alasannya :
.....
.....
7. Apakah biaya praktikum yang ditetapkan untuk mahasiswa cukup memadai ?
[] ya
[] tidak, usaha yang telah Anda lakukan untuk mengatasinya :
.....
.....
8. Apakah honor sebagai instruktur praktikum cukup memadai ?
[] ya
[] tidak, honor yang memadai tiap semesternya/tiap matakuliah (3 SKS) :
Rp.
9. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?
- Bahan praktikum : [] ya, [] tidak
 - Alat-alat praktikum : [] ya, [] tidak
 - Biaya : [] ya, [] tidak
 -

10. Masalah/hambatan yang Anda hadapi dalam hal penyediaan sarana dan prasarana praktikum :

11. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut :

12. Saran-saran

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Bagaimana Anda menyampaikan/menerima informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum kepada mahasiswa dan instruktur ?

2. Hambatan yang Anda hadapi dalam mengelola penyelenggaraan praktikum :

3. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

4. Saran-saran :

BAGIAN E : PROSES

1. Apakah Anda mengirimkan laporan kegiatan praktikum ?

[] ya :

- Waktunya : sesuai jadwal/tidak
- Formatnya : sesuai jadwal/tidak
- Isinya : sesuai ketentuan/tidak

[] tidak, alasannya :

2. Masalah/hambatan yang Anda hadapi selama proses pelaksanaan praktikum :

3. Usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut :

4. Saran-saran :

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.